

No. _____

Date : _____

Nama : Rima Anggraini

NPM : 2013053062

Jawaban : UAS Manajemen

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. C | 21. A | 31. C |
| 2. D | 12. B | 22. D | 32. D |
| 3. B | 13. C | 23. C | 33. A |
| 4. C | 14. A | 24. B | 34. C |
| 5. B | 15. B | 25. A | 35. C |
| 6. D | 16. B | 26. B | 36. C |
| 7. D | 17. A | 27. A | 37. A |
| 8. B | 18. C | 28. D | 38. A |
| 9. C | 19. A | 29. A | 39. B |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. C |

Jawaban essay

① Peningkatan efisiensi dalam mewujudkan Sekolah dasar yang efektif sangat bergantung pada kualitas pendidik. Pendidik harus terus meningkatkan kualitasnya. Untuk meningkatkan profesionalisme pendidik yaitu dengan cara :

1) Mengikuti penataran

Kegiatan penataran itu sendiri untuk :

a. Mempertinggi mutu Petugas sebagai profesinya masing-masing

- b. Meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil yang optimal
- c. perkembangan kegairahan kerja dan meningkatkan kesejahteraan

- 2) Mengikuti kursus-kursus pendidikan
- 3) memperbanyak membaca
- 4) mengadakan kunjungan kesekolah lain
- 5) Mengadakan hubungan dengan wali siswa

2) Dibutuhkan Manajemen untuk mengatur fasilitas baik sarana maupun prasarana. Adapun manajemen tersebut meliputi :

a. perencanaan sarana dan prasarana pendidikan

Karakteristik esensial Perencanaan :

- 1) Perencanaan perlengkapan sekolah itu merupakan proses menetapkan dan memikirkan.
- 2) Objek pikir dalam perencanaan perlengkapan sekolah adalah upaya memenuhi sarana & prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh sekolah.
- 3) Tujuan perencanaan perlengkapan adalah efektifitas dan efisiensi dalam pengadaan perlengkapan sekolah
- 4) Perencanaan harus memenuhi prinsip-prinsip :
 - a) harus betul-betul proses intelektual
 - b) analisis pada kebutuhan

c) harus realistis

d) Visualisasi hasil perencanaan perlengkapan sekolah harus jelas dan rinci, baik jumlah, jenis, merek, dan harganya.

⑤ Adapun masalah-masalah dalam bidang manajemen pendidikan sangat kompleks seperti filosofi tujuan pendidikan masih semu, pola pikir pendidik dan tenaga kependidikan cenderung financial oriented, paradigma tujuan pendidikan masih banyak yang salah, paradigma peserta didik yang certificate oriented, manajemen pendidikan di Indonesia tidak berbasis kompetensi yang sebenarnya, implementasi manajemen pendidikan verbal dan tekstual, pendidikan berbasis cita-cita peserta didik, sistem kurikulum yang gemuk dan tidak berbasis potensi, pendidik dan tenaga kependidikan kurang inovatif dan sistem seleksi CPNS tidak berbasis bidang studi. Maka sebagai calon pendidik untuk mengatasi masalah tersebut, pendidik harus meningkatkan kualitasnya serta menanamkan prinsip mendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pendidikan nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta

bertanggung jawab.

- 4) Yang paling bertanggung jawab dalam pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah yaitu kepala sekolah atau pihak yang diberi tugas tersebut. Adapun cara mengatasi masalah kerusakan fasilitas sarana dan prasarana yang di alibatkan oleh peserta didik : Pendidik atau petugas yang berkewajiban melakukan suatu pendataan sarana dan prasarana yang rusak, kemudian melakukan perbaikan jika memungkinkan dan penggantian jika tidak memungkinkan untuk perbaikan.

5) Efektifitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya. Menurut Guff dalam miasro pembelajaran yang efektif meliputi bagaimana membantu mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar. Adapun tujuan dalam pendidikan nasional adalah :

1. Manusia yang beriman dan bertakwa.

Adapun masalah yang ada yaitu : Semakin banyak pertikaian diantara sesama. Hal ini menunjukkan hubungan antara dirinya dan tuhan nya tidak baik.

2. Berakhlak mulia

Adapun masalah yang ada yaitu : Penurunan akhlak seperti banyaknya konflik antar individu.

3. Cakap

Adapun masalah yang ada yaitu : Banyaknya pengangguran akibat kurangnya sumber daya manusia yang cakap.

4. Kreatif

Adapun masalah yang ada yaitu : Banyaknya peserta didik yang ketika persentasi kelompok tidak ikut berkontribusi

5. Mandiri

Adapun masalah yang ada yaitu : Banyaknya pemuda yang hanya mengandalkan Vang Orang tuanya.

Menurut kajian Mustiningsih (2015) bahwa permasalahan secara umum yang ditemukan dalam implementasi MBS di sekolah dasar adalah meliputi implementasi :

- 1) manajemen kurikulum dan pembelajaran berbasis Sekolah,
- 2) manajemen Peserta & Dik berbasis Sekolah
- 3) manajemen pendidik dan tenaga kependidikan
- 4) manajemen sarana dan prasarana berbasis Sekolah
- 5) manajemen pembiayaan berbasis sekolah
- 6) manajemen humas berbasis sekolah
- 7) manajemen ~~lingk~~ budaya dan lingkungan berbasis sekolah